

ABSTRACT

Indonesian Solidarity Party (PSI) and the Indonesian Change Movement Party (Garuda) became the parties with low electoral results and did not get seats in parliament at all in 2019 Jambi City Legislative General Election . This study aims to analyze the factors causing the failure of PSI and Garuda in Jambi City and provide solutions for new political parties (PSI and Garuda) so that they do not fail again in the next legislative election. This research was designed using descriptive qualitative method. Starting from the theoretical framework of institutionalization of political parties, this study produces several findings that focus on the four degrees of institutionalization. The results showed that the institutionalization of PSI and Garuda in Jambi City was still far from ideal, so that it became a factor in the failure of the new party. Factors such as party systemness related to party structure, inadequate party resources (cadres), implementation of party organizations that are not in accordance with the party's AD-ART, unsystematic recruitment of members and candidates, internal conflicts, inadequate socialization processes. less effective, several contradictory narratives carried by the party, difficulty in ideologically fighting with the old big parties, failure to form and build a segmentation or loyal party base (value infusion), lack of relationships or networks with outside political figures(decisional autonomy), lack of figures to the party's image which has less place in the public of Jambi City (reification). Finally, the author suggests a solution for optimizing party management through party institutionalization and creating strong figures within the party's internal structure.

Keyword : Legislative General Election, New Political Party, PSI, Garuda, Jambi City

INTISARI

Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dan Partai Gerakan Perubahan Indonesia (Garuda) menjadi partai dengan hasil akhir perolehan angka elektoral yang rendah dan sama sekali tidak memperoleh kursi di parlemen pada Pemilihan Umum Legislatif Kota Jambi tahun 2019. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor penyebab kegagalan PSI dan Garuda Kota Jambi serta memberikan solusi agar partai baru (PSI dan Garuda) tidak mengalami kegagalan pada pileg selanjutnya. Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Bertolak dari kerangka teoritik pelebagaan partai politik, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yang berfokus pada empat derajat pelebagaan. Hasil penelitian memperlihatkan pelebagaan di tubuh PSI dan Garuda Kota Jambi masih jauh dari kata ideal sehingga menjadi faktor penyebab kegagalan partai baru tersebut. Faktor-faktor seperti kesisteman (*systemness*) partai terkait struktural partai, sumber daya partai (kader) yang kurang mumpuni, pelaksanaan organisasi partai yang tidak sesuai dengan AD-ART partai, sistem rekrutmen anggota maupun caleg yang tidak sistematis, konflik internal, proses sosialisasi yang kurang efektif, beberapa narasi kontradiktif yang diusung partai, sulit bertarung secara ideologi dengan partai besar lama, kegagalan membentuk dan membangun segmentasi atau basis loyal partai (*value infusion*), tidak adanya hubungan atau jejaring dengan tokoh politik luar, (*decisional autonomy*), kurangnya figur hingga citra partai yang kurang mendapat tempat di tengah publik Kota Jambi (*reification*). Terakhir, penulis menyarankan solusi untuk melakukan pengoptimalan terkait manajemen partai melalui pelebagaan partai dan memunculkan figur kuat dalam internal partai.

Kata Kunci : Pemilu Legislatif, Partai Politik Baru, PSI, Garuda, Kota Jambi